



UNIVERSITAS
INDONESIA

UINdonesia

DPPM

PANDUAN PROPOSAL HIBAH PROGRAM PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UI 2022

PANDUAN PROPOSAL HIBAH PROGRAM PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2022

© 2022 DPPM UI

Disusun dalam bahasa Indonesia
oleh Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
Universitas Indonesia
Kantor DPPM, Gedung ILRC Lt. 1
Kampus UI, Depok 16424
website: ppm.ui.ac.id.; e-mail: ppm@ui.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
1. LATAR BELAKANG.....	1
2. TUJUAN	1
3. LUARAN	1
4. PERSYARATAN	2
5. SKEMA PENDANAAN	3
6. LOKASI KEGIATAN.....	3
7. JADWAL PELAKSANAAN	4
8. TATA CARA PENGAJUAN PROPOSAL	4
9. REVIEW PROPOSAL.....	4
10. PENJAMINAN MUTU KEGIATAN	5
11. SISTEMATIKA PROPOSAL	5
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

[LAMPIRAN 1. HALAMAN DEPAN \(Cover\)](#)

[LAMPIRAN 2. HALAMAN PENGESAHAN](#)

[LAMPIRAN 3. FORMAT RAB](#)

[Lampiran 4. FORMAT CV](#)

1. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan visi Universitas Indonesia, Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPM) mengusung visi menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan program Hibah Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang bersifat kompetitif dengan skema Pendampingan Luaran Produk (PLP) dan Pendampingan Luaran Berita Populer (PLPB). Program ini mendorong pengabdian masyarakat untuk dapat menghasilkan luaran dan capaian yang dapat diterapkan kepada masyarakat dan juga institusi UI. Hibah ini diberikan kepada para dosen atau pengabdian yang ada di lingkungan UI.

2. TUJUAN

- a. Meningkatkan jumlah luaran publikasi hasil program pengabdian masyarakat.
- b. Meningkatkan peringkat UI di QS, THE, dan pemeringkatan PTN Kemenristekdikti.

3. LUARAN

Hibah ini terdiri dari 2 jenis luaran yang wajib dihasilkan yaitu:

A. Luaran berupa Produk yang terdiri dari:

1. Teknologi tepat guna
2. Produk *prototipe*
3. Produk karya desain
4. Rancang bangun/arsitek.
5. Seni kriya
6. Buku ber-ISBN
7. HKI

B. Luaran berupa Berita Populer yang diterbitkan di media *online* (selain website UI dan Fakultas)

4. PERSYARATAN

Persyaratan pengusul adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian utama adalah:
 - a) Staf pengajar tetap di Universitas Indonesia Indonesia dan aktif mengajar (tidak sedang dalam masa tugas belajar).
 - b) Memiliki rekam jejak yang baik dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat (laporan) dan terpenuhinya luaran pada kegiatan program pengabdian kepada masyarakat tahun 2019 dan 2020 akan menjadi pertimbangan untuk pendanaan Hibah tahun 2021;
 - c) Memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan atau masalah yang ditangani;
 - d) Memiliki produk/metode IPTEK, hasil riset atau inovasi yang siap diimplementasikan;
 - e) Luaran yang diusulkan bukan hasil pendanaan hibah PPM tahun 2021, kemenristekdikti, atau Lembaga pendanaan lain yang didalamnya sudah memiliki komposisi pendanaan luaran;
 - f) Luaran yang diusulkan adalah hasil pelaksanaan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pengusul; dan
 - g) Diprioritaskan bagi pengusul yang telah melakukan proses submission artikel berita populer ke media *online* atau deskripsi produk luaran yang akan dihasilkan.
2. Pengabdian Anggota adalah:
 - a) Staf pengajar UI dan berbeda disiplin keilmuan dengan ketua tim namun bersinergis keahlian dalam program;
 - b) Mahasiswa aktif dan atau tenaga pendukung (administrasi/teknisi); dan
 - c) Alumni UI.
3. Memiliki salah satu luaran yang disebutkan pada bagian [LUARAN](#). Minimal capaian luaran yang akan dihasilkan mencapai 50%;
4. Ketua tim/pengusul/pengabdian bisa mengajukan 2 proposal atau lebih sebagai ketua dan 1 sebagai anggota; dan
5. Program yang dilakukan tidak diperkenankan jika hanya berupa kegiatan pengambilan data saja, uji coba atau kegiatan yang masih berupa riset atau penelitian.

5. SKEMA PENDANAAN

Hibah ini terdiri dari 2 skema pendanaan yang akan diberikan untuk setiap proposal, yaitu:

- Maksimal sebesar Rp20.000.000,00 untuk luaran produk, seperti yang tertera di point 3.A;
- Maksimal sebesar Rp10.000.000,00 untuk luaran berita populer; dan
- 1 Lokasi kegiatan, bisa mengajukan lebih dari 1 skema pendanaan proposal dengan rincian seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Skema Pendanaan

Lokasi	Dana	Proposal	
		Berita Populer	Produk
Nusa Tenggara Timur (NTT): Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat	1 tim maksimal: 70 juta	3	2
Nusa Tenggara Barat (NTB): Kabupaten Lombok Timur	1 tim maksimal: 70 juta	3	2
Sulawesi Utara: Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa	1 tim maksimal: 70 juta	3	2
Bali: Kabupaten Buleleng	1 tim maksimal: 50 juta	3	1
Jawa Timur: Kabupaten Banyuwangi	1 tim maksimal: 50 juta	3	1
Jawa Barat:			
1. Kabupaten Sumedang	1 tim maksimal: 40 juta	2	1
2. Kecamatan Tenjolaya	1 tim maksimal: 20 juta	1	1
3. Bekasi: Desa Pantai Bakti (Kampung Bungin) , Kecamatan Muara gembong	1 tim maksimal: 20 juta	1	1
Banten: Kabupaten Pandeglang	1 tim maksimal: 30 juta	1	1
DKI Jakarta: Kabupaten Kepulauan Seribu	1 tim maksimal: 30 juta	1	1

6. LOKASI KEGIATAN

Diharapkan para pengabdian/pengusul dapat melaksanakan program pengabdian masyarakat di lokasi yang telah ditentukan pada tabel 1, dengan ketentuan bahwa setiap satu pengusul/pengabdian/ketua tim bisa melakukan program di 2 atau lebih lokasi kegiatan yang berbeda.

Tabel 2. Lokasi Kegiatan Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UI TA 2022

No.	Lokasi Kegiatan	Keterangan	Fokus SDGs	Mitra PEMDA	Link Profil Daerah
1	Banten: Kabupaten Pandeglang	a. Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) serta Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) termasuk Desa sangat tertinggal. (sumber: https://kemendes.go.id/berita/assets/images/gallery/einfo/sangat%20tertinggal.pdf); b. 3 tahun menjadi lokasi prioritas program Pengmas UI; dan c. Tingginya angka kemiskinan	1, 2, 3, 4, 6, 13, 14, 15	Pemkab Pandeglang	Pandeglang
2	DKI Jakarta: Kabupaten Kepulauan Seribu	Prosentase jumlah keluarga penerima manfaat program PKH (program keluarga harapan) di wilayah Kepulauan Seribu merupakan yang tertinggi dari wilayah lain dengan tingkat kemiskinan mencapai 13% (tertinggi di DKI). Sumber: https://statistik.jakarta.go.id/realisasi-program-penanganan-kemiskinan-di-dki-jakarta/)	7, 8, 9, 10, 17	Pemkab Kepulauan Seribu	Kepulauan Seribu
3	Nusa Tenggara Barat (NTB): Kabupaten Lombok Timur	a. Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) serta Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) termasuk Desa tertinggal (sumber: https://kemendes.go.id/berita/assets/images/gallery/einfo/Tertinggal.pdf); b. 3 tahun menjadi lokasi prioritas program PPM UI (khususnya di Kecamatan Sembalun); c. Tingginya angka pernikahan dini, sehingga menyebabkan kasus stunting pada anak Balita tinggi.	7, 8, 9, 10, 17	Pemkab Lombok Timur	Lombok Timur
4	Nusa Tenggara Timur (NTT): Labuan Bajo, kabupaten Manggarai Barat	Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) serta Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) termasuk Desa sangat tertinggal	7, 8, 9, 10, 17	Pemkab Manggarai Barat	Manggarai Barat

No.	Lokasi Kegiatan	Keterangan	Fokus SDGs	Mitra PEMDA	Link Profil Daerah
		(tercatat ada sekitar 303 yang masuk dalam kategori desa tertinggal). (sumber: https://kemendesa.go.id/berita/assets/images/gallery/einfo/sangat%20tertinggal.pdf)			
5	Jawa Timur: Kabupaten Banyuwangi	a. Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) serta Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) termasuk Desa tertinggal (sumber: https://kemendesa.go.id/berita/assets/images/gallery/einfo/Tertinggal.pdf); b. Infrastruktur pariwisata yg kurang mendukung; c. Posisi jauh dari ibukota propinsi; dan d. Daerah gempa dan tsunami.	7, 8, 9, 10, 17	Pemkab Banyuwangi	Banyuwangi
6	Jawa Barat Kabupaten Sumedang	Kondisi desa Sanitasi total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Sumedang belum memenuhi target, terutama terkait dengan Pengelolaan sampah rumah tangga, dan Pengelolaan limbah cair rumah tangga (sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang tahun 2020).	6, 11, 12, 13, 14, 15	Pemkab Sumedang	Sumedang
	Kecamatan Tenjolaya	a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara di seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang. IPM memiliki tiga dimensi yang digunakan sebagai dasar perhitungan yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan serta standart hidup layak. Adanya kondisi pandemi virus	1, 2, 3, 4, 5	Kecamatan Tenjolaya	Tenjolaya

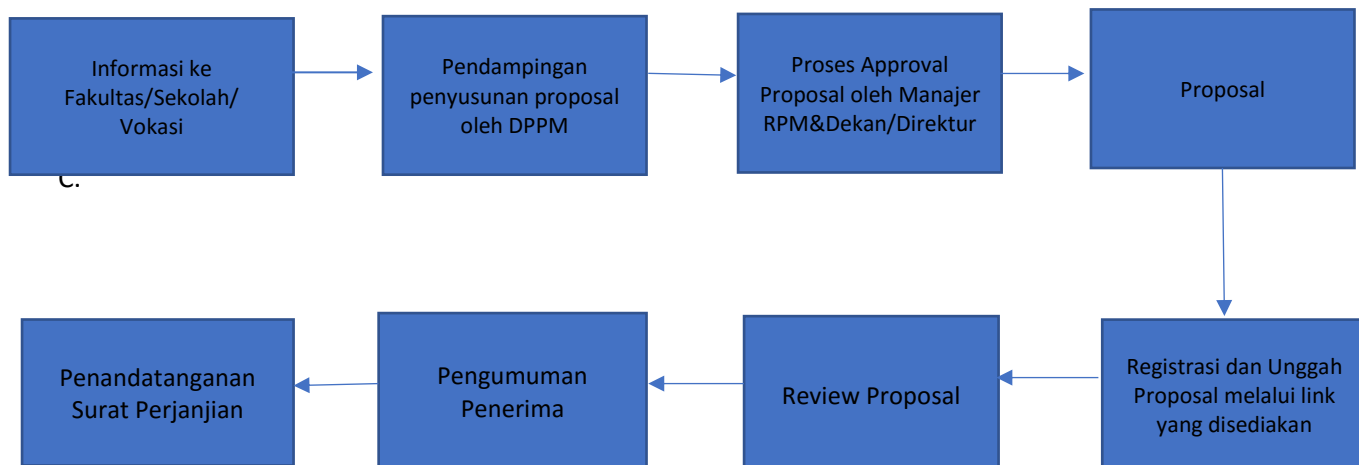
No.	Lokasi Kegiatan	Keterangan	Fokus SDGs	Mitra PEMDA	Link Profil Daerah
		corona (Covid-19) saat ini, maka akan berimbas kepada prediksi menurunnya IPM Indonesia di tahun 2020. Dalam kasus pandemi virus corona, kita sama-sama melihat dan merasakan betapa banyak masyarakat yang terdampak menjadi penurunan kesejahteraan hidup. Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai salah satu program utama pemerintah pusat maupun daerah, dibutuhkan dukungan dari semua pihak elemen bangsa dan bersama-sama menjaga serta meningkatkan point – point kesejahteraan masyarakat; dan b. Memiliki potensi situs purbakala.			
	Bekasi: Desa Pantai Bakti (Kampung Bungin) , Kecamatan Muara gembong	a. Angka kemiskinan tinggi; b. Tingkat pendidikan rendah, yang memiliki pendidikan terakhir SMA; dan c. Lokasi prioritas pengmas UI sejak tahun 2016.	1, 2, 3, 4, 5	Pemkab Bekasi (Bapeda)	Bekasi
7	Bali: Kabupaten Buleleng	Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) serta Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) termasuk Desa sangat tertinggal. (sumber: https://kemendes.go.id/berita/assets/images/gallery/einfo/sangat%20tertinggal.pdf).	1, 2, 3, 4, 5	Pemkab Buleleng	Buleleng
8	Sulawesi Utara: Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa	Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) serta Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) termasuk Desa tertinggal (sumber: https://kemendes.go.id/berita/assets/images/gallery/einfo/Tertinggal.pdf).	7, 8, 9, 10, 17	Kecamatan Likupang	Likupang

7. JADWAL PELAKSANAAN

No.	Uraian	Jadwal
1	Penyampaian Informasi	Februari-Maret 2022
2	Pendampingan Penyusunan Proposal	Februari-Maret 2022
3	Batas Akhir Unggah Proposal	Selasa, 15 Maret 2022
4	Kontrak	April 2022
5	Batas Akhir Unggah Laporan Akhir	Desember 2022

8. TATA CARA PENGAJUAN PROPOSAL

Proposal diunggah dalam format PDF disampaikan ke manajer riset dan pengabdian masyarakat Fakultas/Sekolah/Program Vokasi di lingkungannya masing-masing terlebih dahulu untuk proses tanda tangan dan *approval* Dekan. Setelahnya para pengabdian dapat melakukan proses unggah melalui link yang kami sediakan berikut ini: <https://bit.ly/3s2VYel>. Lebih detail untuk alur pendaftaran/unggah proposal dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Alur Pendaftaran Proposal

9. REVIEW PROPOSAL

Review proposal dilakukan untuk menilai kelayakan program dan capaian luaran yang akan dihasilkan. Penilaian kelayakan proposal dilakukan oleh Tim Komite Penilaian program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPM) UI.

10. PENJAMINAN MUTU KEGIATAN

Penjaminan mutu dilakukan oleh DPPM UI bersama-sama dengan KPUI melalui proses monitoring dan evaluasi dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kemajuan kegiatan dalam upaya pencapaian target;
- b. Penggunaan dana dan administrasi keuangan;
- c. Kesesuaian luaran yang dihasilkan dengan target yang direncanakan; dan
- d. Pemeriksaan bukti perkembangan luaran hibah yang dihasilkan.

11. SISTEMATIKA PROPOSAL

Proposal yang diajukan terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut:

1. Halaman Depan ([LAMPIRAN 1](#));
2. Lembar Pengesahan ([LAMPIRAN 2](#));
3. Daftar isi; dan
4. Ringkasan: Maksimal 500 kata.

BAB 1. PENDAHULUAN (maksimal 1000 kata)

1.1 Analisis Situasi

Menguraikan analisis situasi kondisi mitra yang meliputi:

- a. Profil mitra yang dilengkapi dengan data/gambar situasi mitra
- b. Mengungkap dengan lengkap persoalan yang dihadapi mitra
- c. Alasan pemilihan lokasi kegiatan.

1.2. Permasalahan Mitra

- a. Mengacu pada butir analisis situasi, maka uraikan permasalahan prioritas mitra yang spesifik dan konkret yang telah disepakati bersama mitra, yang akan diselesaikan selama pelaksanaan program (minimal 1 persoalan mitra yang disesuaikan dengan SDGs).

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET

Menguraikan solusi yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Deskripsi lengkap solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Mencantumkan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan secara sistematis.
2. Jelaskan luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi yang disebutkan.

BAB 3. GAMBARAN IPTEK (maksimal 500 kata)

Jelaskan hasil riset/inovasi yang terkait dengan solusi yang akan dilaksanakan dan uraikan gambaran IPTEK yang akan diimplementasikan pada mitra sasaran.

BAB 4. METODE PELAKSANAAN (maksimal 1000 kata)

1. Menguraikan tahapan dalam melaksanakan setiap solusi secara sistematis.
2. Diagram proses: *Input-Proses-Output-Outcome*
 - Input* : Stakeholder yang terlibat, kontribusi stakeholder, SDM, serta pihak-pihak yang terlibat
 - Proses* : Realisasi Kegiatan dengan menguraikan metode dan tahapan dalam Penerapan produk/luaran yang dihasilkan kepada masyarakat, mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan luaran tersebut kepada masyarakat/mitra
 - Output* : *Output* yang anda harapkan dari program
 - Outcome* : Perubahan yang diharapkan dari hasil program ini. Bagaimana cara mengukurnya dan atas indikator apa, bagaimana *stakeholder* menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan
3. Menjelaskan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan strategi keberlanjutannya.

BAB 5. JADWAL PELAKSANAAN DAN LOKASI KEGIATAN

Menguraikan jadwal pelaksanaan kegiatan (dalam bentuk tabel) dan memuat peta lokasi kegiatan dan jaraknya dari instansi.

BAB 6. LUARAN KEGIATAN

Menyebutkan luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan skema pendanaan yang dipilih. Misal: untuk luaran berupa berita populer maka draft artikel atau berita dapat dicantumkan serta nama media yang akan dituju, jika luaran berupa produk maka mencantumkan deskripsi produk serta foto produk yang akan dihasilkan.

LAMPIRAN:

1. Rancangan Anggaran Biaya
2. CV ketua, anggota, dan tenaga pendukung

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Halaman Depan (Cover)



Luaran:

.....

**PROPOSAL HIBAH PROGRAM PENGABDIAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

Judul Program

(Times New Roman size 14 pt, bold, centered)

Pengusul

(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

Fakultas/Sekolah/Program Vokasi

Universitas Indonesia

Tahun 2022

(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

LAMPIRAN 2

HALAMAN PENGESAHAN
HIBAH PROGRAM PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Judul :

1. Ketua Tim Program :
Nama :
NIP/NIDN :
Jabatan/Golongan :
Jurusan/Fakultas :
Jumlah Alokasi Jam/Minggu :
Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :

2. Anggota Tim Pengusul (lihat persyaratan)

No	Nama Anggota	Keterangan (Mahasiswa/Dosen/Periset)	NIP/NPM	Fakultas/Institusi UI	Tugas/Bidang Ahli	Jumlah alokasi Waktu/Minggu

3. Luaran yang akan dihasilkan :
4. Fokus SDGs :
5. Lokasi Kegiatan :
Wilayah (Desa/Kecamatan) :
Kabupaten/Kota :
Propinsi :
Jarak PT ke lokasi (km) :
Jangka waktu Pelaksanaan :Bulan
Biaya Total : Rp.
- UI : Rp.
- Mitra (jika ada) : Rp.

Kota, tanggal bulan tahun

Menyetujui,
Manajer RPM Fakultas

Ketua Tim Pengusul

Tanda tangan
Nama jelas, NIP

Mengetahui
Dekan Fakultas/Sekolah/Program Vokasi

Tanda tangan
Nama Jelas, NIP

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

LAMPIRAN 3

Rencana Anggaran Belanja (RAB)
Sesuai dengan SBM UI Tahun 2021

Nama :
Judul program :
Fakultas :
Skema Program : Hibah Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat TA 2022

Komponen RAB	Keterangan
Baya Publikasi	konsinyering penulisan, subscribe sumber data sekunder, biaya proofreading, substantive review dan atau editing service, biaya penerbitan, dan sejenisnya
Biaya Perjalanan dan Akomodasi	Pesawat, sewa mobil, penginapan, uang harian, taksi bandara/Damri
Biaya Operasional Lainnya	meliputi belanja rapat, ATK, pencetakan laporan, dan operasional pendukung lainnya
Alokasi dana yang tidak diperkenankan adalah <ul style="list-style-type: none">• Honor pengusul• Pembelian Investasi/ aset	

Keterangan:

- 1 Kami sarankan untuk membuat dalam bentuk excel terlebih dahulu (format terlampir)
 - 2 Penyusunan RAB mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 10 tahun 2021 tentang Standar Biaya Masukan Universitas Indonesia Tahun 2021
-

LAMPIRAN 4

Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	
8	Fakultas/Prodi	

B. Pengabdian Masyarakat (3 tahun terakhir)

No.	Judul	Tahun	Sumber Dana	Jumlah Dana	Luaran	Status Luaran	Lokasi Kegiatan
1							
2							
3							
Dst							

C. Publikasi Ilmiah (3 tahun terakhir)

No.	Judul	Bentuk (Jurnal, Prosiding, Book Chapter, dll)	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst			

D. Lain-lain (Pertemuan ilmiah, Penghargaan, dsb)

No.	Deskripsi	Tahun	Waktu dan Tempat
1			

No.	Deskripsi	Tahun	Waktu dan Tempat
2			
3			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

Depok, _____, _____ 2022

Pengusul,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)
